

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

DPRD Pertanyakan Wisata Religi Pakai Helikopter

Gambir, Warta Kota

Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta mempertanyakan klaim Bupati Administrasi Kepulauan Seribu Junaedi soal kehadiran helipad yang bisa mempercantik pulau.

Hal tersebut bermula dari Bupati Kepulauan Seribu, Junaedi mengatakan helipad tersebut berfungsi memperbaiki kawasan Pulau Panjang.

"Kan ada sarana masjid yang kita bangun. Jadi harapan kami ke depan, heli-heli yang ada di Pondok Cabe dan Halim bisa mendarat ke lokasi destinasi wisata (Masjid Sultan Mahmud Zakaria)," ujarnya dalam Rapat Evaluasi dan Penyerapan Tahun Anggaran 2022 Triwulan Kedua bersama Komisi A DPRD DKI Jakarta di Gedung DPRD DKI Jakarta pada Senin (11/7/2022).

Junaedi juga mengatakan helipad bisa mempersingkat waktu tempuh menuju wisata religi di Masjid Sultan Mahmud Zakaria.

Lantas, Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta, Mujiyono pun menanyakan fungsi kehadiran helipad tersebut di Pulau Panjang.

Ia juga menanyakan terkait efisiensi biaya transportasi ke Pulau tersebut

menggunakan helikopter.

"Yakin bapak kalau wisata religi naik helikopter? kan mahal sewanya?" tanya Mujiyono kepada Junaedi.

"Kalau helikopter itu Rp 6-7 juta buat enam orang di satu heli. Kalau boat kan bisa lebih dari itu. Ketika ada cuaca yang tidak bersahabat, seperti ombak, cuaca ekstrim maka bisa menggunakan helikopter," jawab Junaedi.

Tak Dipungut Retribusi

Junaedi juga mengungkapkan penggunaan helipad tersebut tidak dipungut retribusi. "Enggak ada retribusi. Nanti kami bisa urusan sama KPK kalau ada," ujarnya.

Lebih lanjut, Junaedi mengizinkan pihak swasta mengunjungi Pulau Panjang menggunakan helipad.

Sebab, pihak swasta tersebut membiayai pembangunan masjid dan jalan di Pulau Panjang.

"Ya, sebenarnya ini lebih ke amal ibadah penilik pulau. Kami hanya menyambut baik mereka yang ingin membangun masjid," ucapnya.

Junaedi mengatakan keberadaan helipad di Pulau Panjang sangat bermanfaat.

Adapun wujud nyatanya adalah helikopter milik tentara dan polisi yang mengirimkan bantuan kepada warga terdampak bencana.

"Kemarin juga saat terjadi puting beliung di Pulau Kelapa Dua, Alhamdulillah ada helipad dari TNI bisa membawa sembako bantuan untuk kedaruratan," katanya.

Kendati demikian, Junaedi menuturkan bakal menarik retribusi dari pengunjung. Namun, ia belum memberitahukan kapan pengutipan tersebut terlaksana.

"Iya harus ada [retribusi], kan ada regulasinya. Harus ada Peraturan Daerahnya. Itu harus kami bangun ke depan, karena wisata ini perlu ada kemudahan juga," tukasnya.

Diberitakan sebelumnya, Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi heran dengan keberadaan helipad atau landasan helikopter milik swasta yang ada di Pulau Panjang, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Politisi PDI Perjuangan ini menduga, keberadaan helipad tersebut ilegal. Pasalnya keberadaan helipad tersebut tidak diberitahukan kepada Pemprov DKI Jakarta. (m35)